

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil proses pengumpulan data, analisis atau perhitungan dan perencanaan Tugas Akhir tentang “Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Jalan Kedaton – Trans Unit XVI STA 0+000 – 5+000 Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan” . maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data lalu lintas dan umur rencana jalan yang direncanakan, maka jalan ini digolongkan Jalan Arteri Kelas 1 dengan jumlah LHR Rencana 28.768 smp /hari.
2. Perencanaan geometrik jalan raya dengan kecepatan rencana 80 km/jam, pada perencanaan jalan ini direncanakan sebanyak 7 buah tikungan yaitu 2 tikungan *Spiral- Spiral* (SS), 3 tikungan *Full Circle* (FC), dan 2 tikungan *Spiral Circle Spiral* (SCS).
3. Lebar perkerasan jalan ini adalah 7 m dan bahu jalan 2 m pada masing sisi jalan dengan total lebar 11 m dan panjang jalan 5.000,00 m , perkerasan jalan menggunakan perkerasan kaku dengan mutu beton K-350 sehingga didapat tebal plat 19 cm dan untuk pondasi bawah menggunakan Agregat kelas B = 15 cm.
4. Besar volume pekerjaan galian yaitu 55.261,90 m<sup>3</sup> sedangkan untuk pekerjaan timbunan sebesar 23.597,91 m<sup>3</sup>.
5. Rencana anggaran biaya (RAB) untuk pembangunan adalah Untuk pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar Rp. 39.081.350.000,00 (Tiga Puluh Sembilan Milyar Delapan Puluh Satu Juta Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) dengan waktu penyelesaian proyek 168 hari kerja.

#### **5.2 Saran**

Dalam pembuatan laporan Tugas Akhir ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Perencanaan jalan raya harus direncanakan dengan sesuai fungsi kegunaan jalan tersebut dan harus mempunyai acuan atau pedoman yang telah disetujui dalam melaksanakan pekerjaan jalan tersebut berdasarkan pada metode Bina Marga, desain geometriknya harus ditentukan sedemikian rupa sehingga jalan yang direncanakan bisa memberikan pelayanan yang optimal lalu lintas sesuai dengan fungsinya.
2. Dalam Perencanaan trase jalan harus memperhatikan pekerjaan tanah, pada penentuan kelandaian jangan memotong kontur terlalu banyak agar volume pekerjaan tanah dapat dikurangi sehingga tinggi galian atau dalamnya timbunan masih dalam batas-batas kemampuan pelaksanaan dan perencanaan dapat lebih ekonomis namun tetap aman.
3. Perencanaan drainase dan *box curvert* harus disesuaikan dengan kondisi trase yang direncanakan dan menganalisa debit air saat hujan sesuai dengan data curah hujan yang ada .
4. Menghitung rencana anggaran biaya dengan mutu dan material sesuai spesifikasi rencana yang diatur pelaksanaannya dalam manajemen proyek.

